

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis-jenis strategi penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Tulungagung

Proses dalam mewujudkan pembelajaran yang sarannya dapat tercapai maka seorang pendidik atau guru memiliki strategi tertentu di dalam menyampaikan suatu materi sehingga materi itu dapat tersampaikan dengan baik. Pada sekolah MAN 1 Tulungagung ini, strategi yang digunakan penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individu.

2. Metode penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Tulungagung

Dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Tulungagung menggunakan beberapa metode diantaranya: metode *tasmi'* dan metode *muroja'ah* yang target hafalannya adalah 3 juz dalam 5 semester. Penentuan metode dan target hafalan ini dilakukan secara musyawarah dengan seluruh guru, tujuannya untuk menyamakan metode yang digunakan dalam mengajar Tahfidz Al-Qur'an.

Pemilihan metode adalah hal yang sangat penting dilakukan bagi seorang guru dalam mengajar peserta didiknya, termasuk dalam hal meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Bagi seorang guru, hendaknya

mampu memahami masing-masing karakter dan gaya belajar peserta didik. Melalui gaya belajar, kreativitas setiap siswa bisa diketahui. Mereka akan memadukan antara teori yang diterima dan menerapkannya pada setiap aktivitas yang berbeda.

3. Teknik penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Tulungagung

Teknik guru dalam membimbing hafalam sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. Di MAN 1 Tulungagung ini, metode *muraja'ah* dilakukan setelah siswa menghafalkan atau sebelum setoran ke pengampu dan sesudah menghafal agar hafalan bisa bertahan lama. Hafalan baru memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam menderes di rumah. Kesadaran dalam diri seorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah dengan menggunakan teknik satu hari minimal harus hafal 2 ayat, sebelum setoran hafalan terlebih dahulu membaca Al-Qur'an dengan tartil, *muroja'ah* ayat sebelumnya, kemudian semaan ayat yang akan disetorkan, baru kemudian melakukan setoran hafalan.

4. Taktik penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Tulungagung

Untuk menghilangkan rasa jenuh siswa dalam menghafal Al-Qur'an, guru memiliki taktik, yakni dengan melakukan permainan sambung ayat.

Permainan sambung ayat dilakukan setiap satu minggu sekali selama 15 menit sebelum masuk pembelajaran yang diampu oleh Fathulloh.

Untuk mengatasi siswa yang sedang berhalangan atau *haid*, guru juga memiliki taktik tersendiri. Siswa tetap harus mengikuti program hafalan Al-Qur'an, yakni hanya boleh mengikuti *muroja'ah* saja, tanpa harus mengikuti semaan dan juga setoran tambahan. Taktik seperti ini sangat memiliki nilai positif. Di samping untuk menghindari adanya kecemburuan sosial pada siswa yang sedang setoran hafalan, juga untuk menjaga hafalan siswa dengan tetap *muroja'ah* seperti ini.

Untuk mengatasi siswa yang malas dalam menghafal, guru memiliki taktik yakni dengan melakukan pendekatan dan juga memberikan motivasi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an kembali. Pendekatan seperti ini begitu penting dilakukan, karena menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan kesabaran, keikhlasan, dan keistiqomahan. Untuk itu, rasa malas adalah hal yang wajar. Pendekatan dan pemberian motivasi seperti ini sangat tepat dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa dalam menghafal kembali.

B. Saran

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Seyogyanya proaktif dalam melakukan pengawasan kepada para guru.
 - b. Menambah pengampu program Tahfidz Al-Qur'an.
 - c. Mengadakan bimbingan untuk para pengampu hafalan Al-Qur'an.

d. Membentuk struktur kepengurusan program Tahfidz Al-Qur'an.

2. Kepada Pengampu Hafalan

a. Lebih meningkatkan perhatian terhadap siswa, dan mampu mengenali karakteristik yang berbed-beda pada siswa.

b. Aktif mengadakan musyawarah terhadap sesama pengampu hafalan.

c. Hendaknya guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi siswa agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya serta bisa menjaga keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Kepada Peneliti yang akan datang

a. Sebaiknya hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam pokok bahasan yang sama serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

b. Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding untuk hal yang sama atau kurang lebih sama.